

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

xvi + 101 hal + 4 gambar + 19 tabel + 11 lampiran

Skripsi, April 2016
Deddy Yuliansyah

Abstrak

Pengaruh Relaksasi Napas Dalam Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Gagal Jantung di Poli Jantung RSD dr. Soebandi Jember.

Gagal jantung adalah suatu keadaan ketika jantung tidak mampu mempertahankan sirkulasi yang cukup bagi kebutuhan tubuh, meskipun tekanan pengisian vena normal. Gagal jantung dapat menunjukkan berbagai tanda dan gejala, diantaranya adalah dyspnea, ortopnea, peningkatan tekanan vena jugularis, penurunan saturasi oksigen dll. Penurunan saturasi oksigen terjadi akibat berkurangnya area transpor oksigen dan karbondioksida karena edema paru dan penurunan tekanan darah. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experiment* dengan melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 responden yang dibagi menjadi kelompok perlakuan 28 responden dan kelompok kontrol 28 responden. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *mann-whitney* dan *wilcoxon* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil uji statistik *wilcoxon signed ranks test* dari 28 responden yang diberikan perlakuan relaksasi napas dalam diperoleh hasil *p value* 0,000 ($\alpha = 0,05$). Hasil dari uji statistik *mann-whitney test* diketahui bahwa dari 56 responden yang diberikan perlakuan relaksasi napas dalam dan yang tidak diberi relaksasi napas dalam diperoleh hasil *p value* 0,003 ($\alpha = 0,05$). Relaksasi napas dalam berfungsi untuk meningkatkan ventilasi alveoli, memelihara pertukaran gas, mencegah atelektasi paru dan membuat pasien menjadi relaks. Peningkatan ventilasi akan menambah kadar dan tekanan oksigen dalam alveoli, hal ini dapat meningkatkan pengembangan alveoli dalam paru yang dapat menekan emboli sehingga dapat terjadi pertukaran gas dan oksigen dapat diperfusi oleh jaringan.

Kata kunci: Gagal Jantung; Relaksasi Napas Dalam; Saturasi Oksigen.

Daftar Pustaka 20 (2000-2015)

Abstract
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER
BACHELOR DEGREE OF NURSING DEPARTMENT
FACULTY OF HEALTH SCIENCE

xvi + 101 pages + 4 pictures + 19 tables + 11 appendices

Thesis, April 2016
Deddy Yuliansyah

Abstract

The Effect of Deep Breath Relaxation to The Improvement of Oxygen Saturation of Heart Failure Patient in Heart Affairs of Dr. Soebandi Hospital in Jember.

Heart failure is a condition when the heart is unable to maintain adequate circulation for the needs of the body although the venous filling pressure is normal. Heart failure can show various signs and symptoms, such as dyspnea, orthopnea, increasing of jugular venous pressure, decreasing of oxygen saturation, etc. Decreasing of oxygen saturation occurs due to reducing of oxygen and carbon dioxide transport area because of pulmonary edema and decreasing of blood pressure. This used research method was quasi experimental research by involving the control group and the experimental group. The samples used in this study were 56 respondents that were divided into 28 respondents of the experimental group and 28 respondents of the control group. The used statistical tests in this study was the Mann-Whitney and the Wilcoxon test with a value of $\alpha = 0.05$. The result of statistical Wilcoxon signed ranks test of 28 respondents given a deep breath relaxation treatment was obtained p value 0.000 ($\alpha = 0.05$). The results of the statistical Mann-Whitney test noted that from 56 respondents given a deep breath treatment and were not given a deep breath treatment was obtained p value 0.003 ($\alpha = 0.05$). A deep-breath relaxation functions to increase alveoli ventilation, maintain gas exchange, prevent lungs and makes patients relaxed. Increasing the ventilation will increase the level and the pressure of oxygen in the alveoli. This can increase the development of alveoli in the lungs which can push embolism so that it can be happen the gas exchange, and oxygen can be perfused by the tissue.

Keywords: Heart Failure, Deep Breath Relaxation, Oxygen Saturation

Reference 20 (2000-2015)